

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah penelitian deskriptif yang merancang keseluruhan desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu melakukan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami tuberkulosis paru dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Penelitian dilakukan terhadap 2 klien.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian kasus ini adalah pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana sebanyak 2 orang pasien Tuberkulosis Paru terhadap ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.

1. Usia pasien dengan tuberkulosis 20-80 tahun
2. Telah mendapatkan izin dari pasien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
3. Pasien Tuberkulosis yang bersedia menjadi subjek penelitian
4. Pasien Tuberkulosis yang kooperatif bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada kasus ini adalah Efektifitas Fisioterapi Dada pada pasien Tuberkulosis Paru terhadap Bersihan Jalan Nafas.

3.3.1 Populasi dan sampel

Fokus pada studi ini adalah Efektifitas Fisioterapi Dada pada pasien Tuberkulosis Paru terhadap Bersihan Jalan Nafas

3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam kasus ini adalah pasien

Tuberkulosis Paru sebanyak 133 orang yang tercatat di puskesmas sikumana.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan total populasi orang yang berdampak penyakit Tuberkulosis Paru sebanyak 133 orang yang tercatat di puskesmas sikumana.

3.4 Definisi Operasioal Fokus Studi

Tabel 3. 1 *Definisi Opreasioal Fokus Studi*

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (SLKI)
Keefektifan fisioterapi dada pada pasien dengan TBC paru	Keefektifan Bersihan Jalan nafas didefinisikan sebagai kemampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	Observasi yang berisi karakteristik bersihan jalan napas	Lembar observasi	Bersihan jalan napas efektif dengan kriteria hasil : 1. Batuk efektif : 5(meningkat) 2. Produksi sputum 5 (menurun) 3. Mengi 5 (menurun) 4. Wheezing 5 (menurun) 5. Dispnea 5 (menurun) 6. Ortopnea 5 (menurun) 7. Sulit bicara 5 (menurun) 8. Gelisah 5 (menurun) 9. Frekuensi napas 5 (membaik) 10. Pola napas 5 (membaik)

3.5 Instrumen Penelitian

1. Format Pengkajian Pasien

Format pengkajian berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mengetahui keadaan pasien dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan padap pasien.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan, Indikator indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observan yang dilakukan akan terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel, yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk studi kasus ini adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengetahuan langsung terhadap subjek atau situasi yang sedang diteliti melalui suatu pengamatan dengan panca indera maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif dan subjektif yang dikumpulkan.

2. Wawancara

Diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat penyakit keturunan, aspek psikososial dan pola kebiasaan sehari-hari. Sumber data diperoleh dari pasien, keluarga, perawat dan tenaga kesehatan.

3. Dokumentasi

Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana, pada bulan Juni- Juli 2024

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan hasil observasi keefektifan bersihan jalan nafas sebelum dan sesudah implementasi fasioterapi terapi dada. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

1. Informed consent (lembar persetujuan menjadi responden)
Adalah lembaran persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Informed consent menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden
2. Anonymity adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada pengumpulan data.